



ABSTRAK *aski*

Obyek penelitian ini adalah kesempatan kerja di Propinsi Jawa Tengah. Data pokok yang diperlukan bersumber pada hasil sensus penduduk tahun 1971 publikasi seri E nomor 11, sensus penduduk tahun 1980 publikasi seri S nomor 13, serta survai penduduk antar sensus (supas) tahun 1985 yang dibantu data statistik monografi Jawa Tengah tahun 1985.

Data yang dikumpulkan, setelah diolah, direpresentasikan dalam bentuk peta-peta, kemudian dievaluasi. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi geografis. Evaluasi geografis merupakan evaluasi spasial yang ingin mencari hubungan secara keruangan antara fenomena-fenomena geografis yang ditampilkan dalam berbagai peta yang dihasilkan.

Peta-peta yang dihasilkan adalah: peta laju pertumbuhan kesempatan kerja sektor agraris, sektor industri dan sektor jasa, peta perkembangan kesempatan kerja tahun 1971, 1980 dan 1985, peta tingkat pengangguran dan tingkat partisipasi angkatan kerja, serta peta-peta bantu lainnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa distribusi kesempatan kerja maupun pendapatan regional secara sektoral, telah bergeser komposisinya dari sektor agraris (tradisional) ke sektor non agraris yang lebih moderen. Meskipun demikian sektor agraris masih merupakan penyerap tenaga kerja terbesar dan penyumbang produk domestik terbesar. Laju pertumbuhan kesempatan kerja belum dapat mengimbangi laju pertumbuhan angkatan kerja, hal ini terlihat dari makin meningkatnya jumlah pengangguran terbuka. Masih terdapat ketimpangan-ketimpangan antar daerah maupun antar sektor dalam distribusi kesempatan kerja, kepadatan penduduk, pendapatan, pendidikan, serta produktivitas perpekerja. Ada hubungan yang cukup erat antara komponen-komponen: kepadatan penduduk, tingkat pendidikan, dan pendapatan dengan distribusi kesempatan kerja.